

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Padang. UMKM tidak hanya berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, tetapi juga berfungsi sebagai penggerak utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di sektor formal. Di Kota Padang, UMKM berperan penting dalam perekonomian lokal, terutama di sektor perdagangan, industri pengolahan, dan jasa.¹

Namun demikian, banyak UMKM di Kota Padang yang menghadapi berbagai tantangan yang menghambat perkembangan mereka. Beberapa masalah utama yang dihadapi oleh UMKM di antaranya adalah keterbatasan akses terhadap modal, pengelolaan usaha yang kurang optimal, dan kurangnya pemahaman tentang pemasaran serta pengelolaan keuangan yang baik. Salah satu hambatan terbesar yang sering dihadapi adalah kesulitan dalam memperoleh pembiayaan, baik dari bank konvensional maupun lembaga keuangan lainnya. Banyak UMKM yang

¹ L Lailaturrohman, "Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada KSPPS Mandiri Artha," *Adilla: Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari'ah*, 2022.

terhambat oleh persyaratan pinjaman yang ketat, kurangnya jaminan, serta bunga yang tinggi. Hal ini membuat mereka kesulitan untuk mengembangkan usaha mereka, meskipun potensi pasar yang ada sangat besar.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumbar Cabang Siteba hadir sebagai salah satu lembaga keuangan mikro yang berperan penting dalam memberikan solusi pembiayaan yang lebih fleksibel dan berbasis syariah. Sebagai lembaga yang beroperasi dengan prinsip syariah, KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumbar Cabang Siteba memiliki peran strategis dalam menyediakan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau bagi UMKM, tanpa mengenakan bunga (riba) dan dengan prinsip bagi hasil yang lebih adil. Selain itu, KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumbar Cabang Siteba juga menyediakan berbagai program pendampingan bagi UMKM, termasuk pelatihan manajerial, pemasaran, dan pengelolaan keuangan, yang semuanya dapat membantu meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM di Kota Padang.²

Namun, meskipun KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumbar Cabang Siteba telah memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung perkembangan UMKM di Kota Padang, peran mereka dalam

² F I Yanti, *Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pesantren Dalam Upaya Menerepkan Transaksi Berbasis Syariah Pada Masyarakat (Studi ..., 2019.*

meningkatkan perkembangan UMKM secara keseluruhan masih perlu dievaluasi lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumbar Cabang Siteba dalam meningkatkan perkembangan UMKM di Kota Padang. Penelitian ini melihat bagaimana peran KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumbar Cabang Siteba dalam meningkatkan UMKM nya dengan menggunakan 3 Instrumen pengukuran yaitu Pemberdayaan, Pembiayaan dan Literasi Edukasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kontribusi KSPPS Siteba dalam mendukung UMKM, serta memberikan rekomendasi yang berguna untuk mengoptimalkan peran lembaga ini dalam pemberdayaan ekonomi lokal.³

B. Rumusan Masalah

Bagaimana peran KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumbar Cabang Siteba dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM di Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengkaji peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumbar Cabang Siteba dalam Meningkatkan Perkembangan UMKM di Kota Padang.

³ L Rohmah, *Peran KSPPS Dalam Pemberdayaan Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada KSPPS BMT Mandiri Artha Sejahtera*, 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis: Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai peran lembaga keuangan mikro syariah (seperti KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumbar Cabang Siteba) dalam pemberdayaan ekonomi lokal, khususnya UMKM.
2. Manfaat Praktis: Memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumbar Cabang Siteba telah berkontribusi dalam perkembangan UMKM, misalnya melalui pembiayaan, pendampingan, atau pelatihan bisnis.
3. Manfaat Edukasi: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat dan pelaku UMKM mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah dan bagaimana KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah Sumbar Cabang Siteba beroperasi dalam mendukung usaha-usaha berbasis syariah.⁴
4. Manfaat untuk KSPPS Siteba: Penelitian ini juga dapat membantu KSPPS Siteba dalam mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dan ekspektasi antara mereka dan UMKM. Dengan demikian, mereka dapat menyesuaikan produk dan layanan agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

⁴ Johari, Larasati, and Hariyadi, "Kontribusi Pembiayaan Modal Kerja Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan UMKM Di DIY," *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2024.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisikan tentang penjelasan secara teori dari permasalahan yang diteliti yang berkenaan dengan judul.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang tempat dan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan menjelaskan tentang hasil dari penelitian dan hasil dari pembahasan.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran.